

ABSTRAK

Rinaldi Dahlan(01011811120). "Tinjauan Kriminologi Kejahatan Penjualan Minuman Keras Terhadap Anak (Studi Kasus Di Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan)". Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Khairun Ternate. Dibimbing oleh Aslan Hasan sebagai pembimbing I dan Arisa Murni Rada sebagai pembimbing II.

Minuman keras atau miras adalah minuman yang mengandung alkohol yang dapat memabukkan dan menimbulkan ketagihan, minuman keras bukan lagi hal yang tabu, minuman keras sudah di kenal di semua kalangan mulai dari anak - anak maupun orang dewasa, minuman keras mempunyai dampak sangat berbahaya bagi yang mengkonsumsinya karena dapat mempengaruhi pikiran, suasana hati dan perilaku, serta menyebabkan kerusakan fungsi-fungsi organ tubuh.

Minuman beralkohol ini tidak boleh dijual di lokasi yang berdekatan dengan tempat peribadatan, lembaga pendidikan dan rumah sakit. Aturan tersebut kemudian diperjelas dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-Dag/Per/4/2014 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran dan Penjualan Minuman Beralkohol. Dalam peraturan ini, terdapat batasan usia minimum yang dibolehkan untuk mengonsumsi minuman beralkohol, yakni 21 tahun.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Hukum empiris dan dapat disebutkan dengan penelitian secara langsung di lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat, penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan.

Hasil penelitian ini adalah, *Pertama*. Faktor penyebab pelaku melakukan kejahatan penjualan minuman keras kepada anak di Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan, adalah: a). Faktor Ekonomi b). Faktor Keluarga c). Faktor lingkungan d). tidak adanya Razia dan e). disukai oleh masyarakat. *Kedua*. Upaya-upaya penanggulangan yang harus dilakukan terkait kejahatan penjualan minuman keras kepada anak di Kecamatan Bacan Kabupaten Halmahera Selatan, yaitu. a). Upaya Preventif b). Upaya Preventif c). Upaya Represif.

Kata Kunci : Kriminologi, Kejahatan, Minuman keras, Anak

ABSTRACT

Rinaldi Dahlan (01011811120). "Criminological Review of Liquor Sales Crimes Against Children (Case Study in Bacan District, South Halmahera Regency)". Criminal Law Section, Faculty of Law, Khairun University, Ternate. Supervised by Aslan Hasan as supervisor I and Arisa Murni Rada as supervisor II. Liquor or alcohol is a drink that contains alcohol which can be intoxicating and addictive, liquor is no longer taboo, liquor is well known in all circles starting from children and adults, liquor has a very dangerous impact on those who consume it. because it can affect thoughts, mood and behavior, and cause damage to the functions of body organs. These alcoholic drinks may not be sold in locations close to places of worship, educational institutions and hospitals. These rules were then clarified in the Minister of Trade Regulation Number 20/M-Dag/Per/4/2014 concerning Control and Supervision of the Procurement, Distribution and Sale of Alcoholic Drinks. In this regulation, there is a minimum age limit permitted for consuming alcoholic drinks, namely 21 years. This research uses the empirical legal research type and can be said to be direct research in the field, which examines applicable legal provisions and what has occurred in people's lives. This research was conducted in Bacan District, South Halmahera Regency. The results of this research are, First. The factors causing the perpetrator to commit the crime of selling liquor to children in Bacan District, South Halmahera Regency, are: a). Economic Factors b). Family Factors c). Environmental factors d). absence of Razia and e). liked by society. Second. Countermeasures that must be taken regarding the crime of selling liquor to children in Bacan District, South Halmahera Regency, namely. a). Pre-emptive Efforts b). Preventive Efforts c). Repressive Efforts.

Keywords: Criminology, Crime, Alcohol, Children